

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
PENJUAL RUJAK BUAH TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA
(Studi Kasus: Pedagang Rujak Buah, Simpang Jodoh, Kecamatan
Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

**OLEH
OKTIA FEBRIANA
188220155**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 29/8/25

Access From (repository.uma.ac.id)29/8/25

**KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
PENJUAL RUJAK BUAH TERHADAP PENDAPATAN
KELUARGA**
**(Studi Kasus: Pedagang Rujak Buah Simpang Jodoh, Kecamatan
Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*

OLEH :

**OKTIA FEBRIANA
188220155**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 29/8/25

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)29/8/25

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjual Rujak
Buah Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus:
Pedagang Rujak Buah, Simpang Jodoh, Kecamatan Percut
Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang

Nama : OKTIA FEBRIANA

NPM : 188220155

Fakultas : PERTANIAN

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing


Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS
Pembimbing I


Sri Ariani Safitri, SP., M.Si
Pembimbing II

Komisi Pembimbing
Diketahui Oleh :


Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP., M.Si
Dekan Fakultas Pertanian


Marizha Nurcahyani S.ST., M.Sc
Ketua Program Studi

Tanggal Lulus : Maret 2025

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Juni 2025


METERA
TEMPEL
D1CAMX334902593
Oktia Febriana

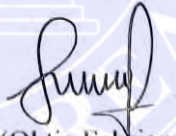
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN HALAMAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Oktia Febriana
NIM : 188220155
Program Studi : Agribisnis
Fakultas : Pertanian
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjual Rujak Buah Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pedagang Rujak Buah, Simpang Jodoh, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian penyampaian ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan
Pada Tanggal : Juni 2025
Yang Menyatakan


(Oktia Febriana)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendapatan ibu rumah tangga sebagai pedagang rujak buah. Dan untuk mengetahui berapakah kontribusi pendapatan ibu pedagang rujak terhadap pendapatan keluarga. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 21 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner dan Wawancara. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dianalisis secara deskriptif yang mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengetahui besarnya pendapatan ibu rumah tangga sebagai penjual rujak buah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya Aktivitas ibu rumah tangga dalam bekerja sebagai penjual rujak buah dimulai dari ibu rumah tangga yang menyelesaikan semua kewajibannya di rumah terlebih dahulu kemudian barulah bekerja sebagai penjual rujak buah dengan pendapatan yang diterima berdasarkan banyaknya hasil penjualan yang didapat yaitu seberapa banyak rujak buah yang terjual. Rata-rata ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual rujak buah dalam sehari mampu menjual 32 bungkus per harinya, dengan rata – rata pendapatan Rp 10.575.533,-/bulan. Rata – rata biaya variabel yang harus dikeluarkan yaitu sebesar Rp10.733.157,-/bulan dan biaya tetap dengan rata – rata sebesar Rp 724.642,86,-/bulannya. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual rujak buah terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 75% yang tergolong tinggi yaitu berada di antara interval 61%-80%.

Kata Kunci: Kontribussi ; Pendapatan ; Keluarga

ABSTRACT

This research aimed to determine the income of housewives who work as fruit rujak vendors and to find out the contribution of their income to household income. The sampling technique used was total sampling, which is a sampling technique where the sample size is equal to the population (Sugiyono, 2007). The reason for using total sampling is based on Sugiyono's (2007) guideline that if the population is less than 100, the entire population should be used as the research sample. The sample in this research consisted of 21 individuals. Data collection was conducted using questionnaires and interviews. The data analysis technique used in this research was descriptive analysis, which gathered all necessary data to determine the income level of housewives as fruit rujak vendors. The results of the research showed that housewives performed their duties at home first before working as fruit rujak vendors, and the income earned depended on the number of sales made, specifically on how much fruit rujak was sold. On average, housewives working as fruit rujak vendors were able to sell 32 packages per day, with an average monthly income of IDR 10,575,533. The average variable cost incurred was IDR 10,733,157 per month, and the average fixed cost was IDR 724,642.86 per month. The contribution of housewives' income as fruit rujak vendors to household income was 75%, which is classified as high, falling within the interval of 61%–80%.

Keywords: *Contribution, Income, Household*

RIWAYAT HIDUP

Oktia Febriana lahir pada tanggal 5 Februari 2000 di Surantih, Sumatera Barat. Penulis merupakan anak ke dua dari bersaudara dari pasangan Haris Tobing dan Nurmala Simanjuntak.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu SDN 008 Lubuk Gaung, SMPN 6 Dumai, SMAN 4 Dumai dan pada bulan September 2018 menjadi mahasiswa di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area pada Program Studi Agribisnis.

Selama menjadi mahasiswa, pada tahun 2021 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Socfindo Kebun Aekloba Kabupaten Asahan. Kemudian pada tahun 2023 penulis melakukan penelitian skripsi yang berjudul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjual Rujak Buah Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pedagang Rujak Buah, Simpang Jodoh, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)”.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjual Rujak Buah Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pedagang Rujak Buah, Simpang Jodoh, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan strata I pada program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

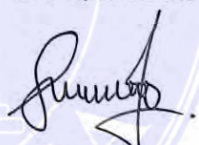
1. Dr. Siswa Panjang Hernosa, SP, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
2. Marizha Nurcahyani S.ST., M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Universitas Medan Area.
3. Prof. Dr. Ir. Ahmad Rafiqi Tantawi, MS selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
4. Sri Ariani Safitri, SP., M.Si selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang telah membimbing dan memperhatikan selama masa pendidikan di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
6. Orang tua dan keluarga yang sudah mendoakan dan memberikan dukungan

dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

7. Pihak tempat penelitian yang telah memberi izin dan membantu dalam proposal penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa yang membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan hasil penelitian ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Semoga penulisan skripsi ini bermanfaat untuk pengembangan dibidang ilmu, masyarakat luas dan terutama bagi penulis sendiri. Akhir kata semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Medan, Juni 2025


(Oktia Febriana)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Kerangka Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Rujak Buah	10
2.2 Pedagang.....	11
2.3 Peran Ibu Rumah Tangga	13
2.4 Pendapatan.....	14
2.5 Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga	16
2.6 Penelitian Terdahulu.....	18
III. METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	21
3.2 Metode Pengambilan Sampel	21
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	22
3.4 Metode Analisis Data	22
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	25
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	27

4.1 Gambaran Umum Simpang Simpang Jodoh.....	27
4.2 Keadaan penduduk	28
4.3 Karakteristik Responden.....	29
4.3.1 Menurut Tingkat Umur	29
4.3.2 Menurut Tingkat Pendidikan	30
4.3.3 Menurut Jumlah Anggota Keluarga.....	31
4.3.4 Menurut Jumlah Anak.....	32
4.3.5 Menurut Lama Bekerja	32
4.3.6 Menurut Terjual Perhari (Bungkus).....	33
4.3.7 Menurut Tenaga Kerja	34
4.3.8 Menurut Pekerjaan Suami	34
4.3.9 Menurut Rata-rata Pendapatan Ibu Rumah Tangga.....	35
4.3.10 Menurut Pendapatan Keluarga	36
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	38
5.1 Hasil Penelitian	38
5.1.1 Pendapatan Ibu Rumah Tangga	38
5.1.2 Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga terhadap Pendapatan Keluarga.....	45
5.2 Pembahasan Penelitian	48
5.2.1 Pendapatan Ibu Rumah Tangga	50
5.2.2 Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga terhadap Pendapatan Keluarga.....	51
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
6.1 Kesimpulan	54
6.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.	Penduduk Usia kerja Yang Bekerja Menurut Kegiata Dan Jenis Kelamin, 2020-2022.....	2
2.	Rata-rata pengeluaran pendapatan seminggu menurut kelompok buah buah-buahan per kabupaten/kota tahun 2018-2021.....	5
3.	Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kecamatan Percut Sei Tuan, Provinsi Sumatra Utara	28
4.	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Di Kelurahan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	28
5.	Menurut Tingkat Umur.....	30
6.	Menurut Tingkat Pendidikan	31
7.	Menurut Jumlah Anggota Keluarga	31
8.	Menurut Jumlah Anak	32
9.	Menurut Lama Bekerja.....	33
10.	Menurut Terjual Perhari (Bungkus)	33
11.	Menurut Tenaga Kerja.....	34
12.	Menurut Pekerjaan Suami.....	35
13.	Menurut Rata-rata Pendapatan Ibu Rumah Tangga	35
14.	Menurut Pendapatan Keluarga.....	36
15.	Rata-Rata Hasil Penjualan/Hari, Penjualan/Bulan, Harga/Bungkus serta Total Penerimaan	39
16.	Rata-Rata Biaya Tetap, Biaya Variabel serta Total Biaya.....	39
17.	Rincian Biaya Penyusutan Biaya Tetap.....	40
18.	Rincian Biaya Tetap	40
19.	Rincian Biaya Variabel.....	41
20.	Uraian Biaya Variabel Tenaga Kerja	42
21.	Uraian Biaya Variabel Buah - Buahan	43
22.	Uraian Biaya Variabel Kertas Nasi, Kacang, Cabe, Gula Merah, Karet, Plastik	44
23.	Rata-Rata Total Penerimaan, Total Biaya serta Pendapatan.....	45
24.	Rata-rata Total Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjual Rujak Buah dan Pendapatan Suami serta Kontribusi Anak.....	46
25.	Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjual Rujak Buah Terhadap Pendapatan Keluarga.....	47

DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
1.	Distribusi Persentase Pekerja Perempuan Menurut Jenis Pekerjaan.....	2
2.	Skema Kerangka Pemikiran	9



DAFTAR LAMPIRAN

No.	Keterangan	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	58
2.	Data Responden.....	62
3.	Nama Responden, Pekerjaan Suami, Pendapatan Suami.....	63
4.	Nama Responden, Lama Bekerja (Tahun), Waktu Mulai - Selesai Bekerja (Jam - Jam), Serta Lama Bekerja (Jam).....	64
5.	Tenaga Kerja (Dalam Keluarga dan Luar Keluarga), Gaji Tenaga Kerja/Hari, serta Gaji Tenaga Kerja/Bulan	65
6.	Nama Responden, Penjualan/Hari, Penjualan/Bulan, Harga/Bungkus, dan Total Penerimaan	66
7.	Biaya Penyusutan Steling pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh.....	67
8.	Biaya Penyusutan Gilingan Batu pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh....	68
9.	Biaya Penyusutan Sendok pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh	69
10.	Biaya Penyusutan Pisau pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh.....	71
11.	Biaya Penyusutan Meja pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh.....	73
12.	Biaya Penyusutan Kursi pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh	75
13.	Biaya Penyusutan Celemek pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh	77
14.	Total Biaya Tetap	78
15.	Total Biaya Tetap dan Total Biaya Variabel.....	81
16.	Total Penerimaan, Total Biaya, dan Pendapatan.....	82
17.	Penghasilan Suami, Penghasilan Istri, Kontribusi Anak, dan Total (Rupiah)	83
18.	Uraian Biaya Variabel Buah - Buah	84
19.	Uraian Biaya Variabel Kertas Nasi, Kacang, Cabe, Gula Merah, Karet, Plastik	85
20.	Dokumentasi Penelitian	86
21.	Peta Lokasi Penelitian	88
22.	Surat Pengantar Riset	89
23.	Surat Selesai Riset.....	90

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor agribisnis merupakan salah satu sektor yang mampu bertahan dan menunjukkan pertumbuhan yang positif pada saat Indonesia mengalami krisis ekonomi. Salah satu usaha agribisnis yang dapat bertahan dalam situasi krisis ekonomi adalah usaha dalam bidang kuliner. Kuliner agribisnis merupakan peluang yang menjanjikan di masa krisis. Kita ketahui bahwa makan merupakan kebutuhan dasar dari manusia, dimana manusia hidup memerlukan makan sehingga konsumsi manusia terhadap makanan sangat tinggi. Usaha ini bisa digarap dalam berbagai skala, mulai dari skala kecil, menengah ataupun besar, jadi siapapun mempunyai kesempatan yang sama untuk bermain di bidang usaha ini (Nawaningsih, 2003).

Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki aneka kekayaan akan makanan kuliner. Hampir di setiap daerah yang ada di Indonesia memiliki makanan khas. Makanan tersebut ada yang di buat secara tradisional dan ada juga yang dibuat secara modern tergantung daerah masing-masing. Untuk menghasilkan suatu makanan yang khas tentunya harus memiliki sumber daya yang beragam seperti sumber daya alam, sumber daya manusia, uang, bahan-bahan, peralatan, cara kerja, informasi dan pasar (Wulandari dkk., 2022).

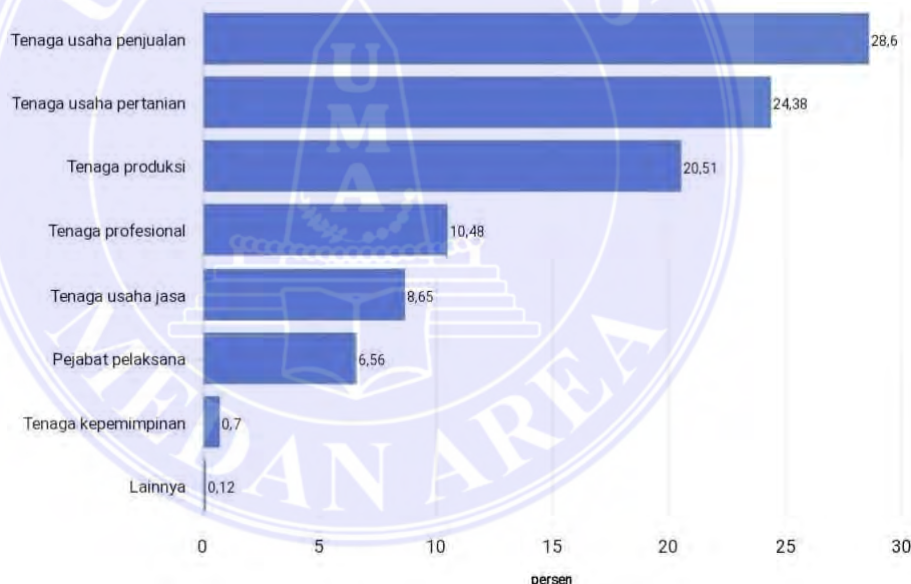
Adanya kerjasama antara sektor pertanian dan kuliner menjadi salah satu solusi untuk memperkuat sektor pertanian dan meningkatkan pemanfaatan hasil pertanian yang berkelanjutan. Dalam praktiknya, tidak bisa di pungkiri kerjasama ini dapat berjalan dengan baik tidak luput dari peran wanita. Penduduk wanita yang banyak sebagai sumberdaya manusia merupakan salah satu bagian dari modal dasar pembangunan berkelanjutan (Swastika, 2017).

Tabel 1. Penduduk Usia kerja Yang Bekerja Menurut Kegiatan Dan Jenis Kelamin, 2020-2022

Jenis Kelamin	2020	2021	2022
Laki-laki	80.660.108	78.556.170	82.262.190
Perempuan	52.632.758	52.498.135	53.349.705

Sumber : Ketenagakerjaan dalam data, 2022

Berdasarkan Tabel 1 dapat kita ketahui bahwa total keseluruhan wanita bekerja di Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 52.632.758 jiwa atau sebanyak 30,5%. Pada tahun 2021 wanita bekerja mengalami penurunan menjadi 52.498.135 jiwa tetapi mengalami kenaikan persentase menjadi 40%. Pada tahun 2023 jumlah wanita bekerja sebanyak 53.349.705 jiwa atau sebanyak 39,3%.

**Gambar 1. Distribusi Persentase Pekerja Perempuan Menurut Jenis Pekerjaan**

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2021

Berdasarkan Gambar Diagram diatas dapat dilihat bahwa menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada tahun 2021, data jumlah wanita penduduk usia 15 tahun keatas yang terbanyak adalah tenaga kerja wanita di bagian tenaga kerja

usaha penjualan yaitu sebesar 28,6%. Data jumlah wanita penduduk usia 15 tahun keatas yang paling sedikit yaitu bekerja selain dari tenaga usaha pertanian, tenaga usaha pertanian, tenaga produksi, tenaga professional, tenaga usaha jasa, pejabat pelaksanaan dan tenaga kepemimpinan. Sedangkan wanita penduduk 15 tahun keatas yang bekerja bagian tenaga usaha pertanian memegang urutan kedua dengan persentase sebanyak 20,51%.

Meski bukan fenomena baru namun masalah perempuan bekerja masih terus menjadi perdebatan sampai sekarang. Bagaimanapun masyarakat masih memandang keluarga yang ideal adalah suami bekerja di luar rumah dan istri di rumah dengan mengerjakan berbagai pekerjaan rumah. Anggapan negatif yang kuat di masyarakat masih menganggap idealnya suami berperan sebagai yang pencari nafkah dan pemimpin yang penuh kasih, sedangkan istri menjalankan fungsi pengasuhan anak. Hanya, seiring dengan perkembangan jaman, tentu saja peran-peran tersebut tidak semestinya dilakukan terlebih kondisi ekonomi yang membuat kita tidak bisa menutup mata bahwa kadang-kadang istri juga dituntut untuk harus mampu juga berperan sebagai pencari nafkah (Fredlina, 2009).

Motivasi wanita dalam untuk mencari nafkah tidaklah sama antara satu dengan yang lain. Perempuan dengan pendidikan formal rendah biasanya melakukan peran ganda karena kebutuhan ekonomi keluarga yang harus dipenuhi. Sedangkan bagi perempuan intelektual, peran ganda istri lebih terfokus pada pengembangan kariernya. Jadi, terdapat perbedaan motivasi peran ganda perempuan tergantung dari tingkat pendidikan dan arah pembangunan yang diinginkan, baik menyangkut pengembangan karir ataupun menyangkut dengan kebutuhan ekonomi keluarga (Kumaat, 2011).

Faktor pendapatan suami merupakan faktor utama yang mempengaruhi ekonomi keluarga. Pendapatan keluarga, khususnya tingkat pendapatan suami sangat memegang peranan penting dalam keputusan perempuan untuk masuk dalam pasar tenaga kerja. Partisipasi angkatan kerja perempuan yang telah menikah tergantung pada kemampuan suami untuk menghasilkan pendapatan, jika pendapatan suami masih belum mampu mencukupi kebutuhan keluarga, maka istri akan bekerja untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga (Vonika dkk., 2018).

Partisipasi wanita saat ini bukan sekadar menuntut persamaan hak tetapi juga menyatakan fungsinya mempunyai arti bagi pembangunan dalam masyarakat di Indonesia. Secara umum alasan perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak meningkat akan berakibat pada terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya menekuni sektor domestik (mengurus rumah tangga), kemudian ikut berpartisipasi di sektor publik dengan ikut serta menopang perekonomian keluarga. Sebagai tenaga kerja wanita dalam keluarga, umumnya ibu rumah tangga cenderung memilih bekerja di sektor informal. Contohnya berjualan kuliner rujak buah di Simpang Jodoh, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang (Handayani dan Artini, 2009).

Tabel 2. Rata-rata pengeluaran pendapatan seminggu menurut kelompok buah-buahan per kabupaten/kota tahun 2018-2021.

No	Tahun	Jumlah (ton)
1	2018	6.060
2	2019	6.913
3	2020	5.929
4	2021	6.236
5	2022	7. 505

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022.

Dari Tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat konsumsi Buah-buahan di Kabupaten Deli Serdang tidak stabil. Konsumsi buah terendah pada tahun 2020 yaitu sebanyak 5.929 ton mengalami penurunan 984 ton menjadi 5.929 ton, dan mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebanyak 307 ton menjadi sebanyak 6.236 ton.

Rujak hampir dikenal luas oleh masyarakat Indonesia yaitu makanan tradisional yang terdiri dari potongan berbagai buah-buahan yang diberi siraman kuah kental campuran dari gula merah, kacang tanah, buah pisang biji muda, cabai rawit yang sudah di giling halus lalu diaduk bersama buah-buahan segar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , “Rujak adalah makanan yang dibuat dari buah-buahan kadang-kadang disertai sayuran yang diiris (ditumbuk), kemudian diberi bumbu yang terdiri atas asam, gula, dan cabai. Ada berbagai macam rujak di Medan salah satunya adalah rujak simpang jodoh pasar 7 Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

Rujak Simpang Jodoh yang berada di Pasar 7 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang sudah dikenal pada dekade 1950-an, pedagang disana hanya menggunakan gerobak dorong dan meja yang dibuat dari papan yang di

atasnya terdapat satu penggilingan batu dan berbagai buah-buahan mulai dari nenas, mangga, jambu biji, jambu air, mentimun, bengkuang, belimbing, kedondong dan lain-lain yang masih segar. Responden penjual rujak buah di simpang jodoh ini mendapatkan buah – buahan yang segar dari suplier nya masing – masing yang membuat harga pasaran buah lebih rendah apabila dibandingkan dengan pasar pada umumnya dikarenakan responden sudah memiliki langganannya masing – masing. Dan suplier biasanya akan mengantar langsung ke tempat responden menjual rujak buahnya yang membuat responden lebih minim biaya untuk mengambil buah ke tempat suplier langsung. Rujak Simpang Jodoh memiliki keunikan pembuatan bumbu rujak yang memiliki ciri khas dengan adanya tambahan buah pisang yang menambah citarasa nya. Unik nya lagi pedagang rujak disana semuanya adalah ibu rumah tangga. Total pedagang yang masih aktif disana sebanyak 21 pedagang.

Simpang Jodoh Pasar 7 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adalah pasar tradisional yang cukup tua di kota Medan. Sebagian mata pencaharian ibu rumah tangga di simpang jodoh pasar 7 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang adalah sebagai pedagang rujak buah untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu dan harga kebutuhan pokok yang terus meningkat membuat terganggunya stabilitas perekonomian keluarga, karena mata pencaharian kepala rumah tangga kebanyakan sebagai ojek online, kuli bangunan dan pengangguran. Hal itu yang menjadi alasan ibu rumah tangga bekerja untuk membantu ekonomi keluargadengan berkontribusi sebagai pedagang rujak buah. Maka hal ini yang mendorong peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjual Rujak Buah Terhadap Pendapatan Keluarga”.

1.2 Rumusan Masalah

Sebagai latar belakang yang ada maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pendapatan ibu rumahtangga sebagai pedagang rujak buah?
2. Berapakah kontribusi pendapatan ibu pedagang rujak buah terhadap pendapatan keluarga?

1.3 Tujuan penelitian

Sebagai latar belakang yang ada maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pendapatan ibu rumahtangga sebagai pedagang rujak buah?
2. Untuk mengetahui berapakah kontribusi pendapatan ibu pedagang rujak terhadap pendapatan keluarga.

1.4 Manfaat Penelitian

Sebagai manfaat penelitian yang ada maka identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademis dapat memberikan informasi dan gagasan dalam penelitian yang berkaitan dengan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga.
2. Bagi peneliti dapat memberikan tambahan pengalaman dan pengetahuan, di samping untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

1.5 Kerangka Penelitian

Buah-buahan merupakan salah satu bahan makanan yang sangat bergizi bagi tubuh. Di Indonesia, buah-buahan sangat mudah ditemukan dan memiliki beragam jenis. Salah satu cara untuk menikmati buah-buahan adalah dengan cara dijadikan rujak. Rujak merupakan salah satu makanan khas Indonesia yang terkenal dengan citarasa manis, asam, dan pedas. Rujak dapat dibuat dengan berbagai macam buah-buahan seperti mangga, nanas, jambu biji, dan jambu air

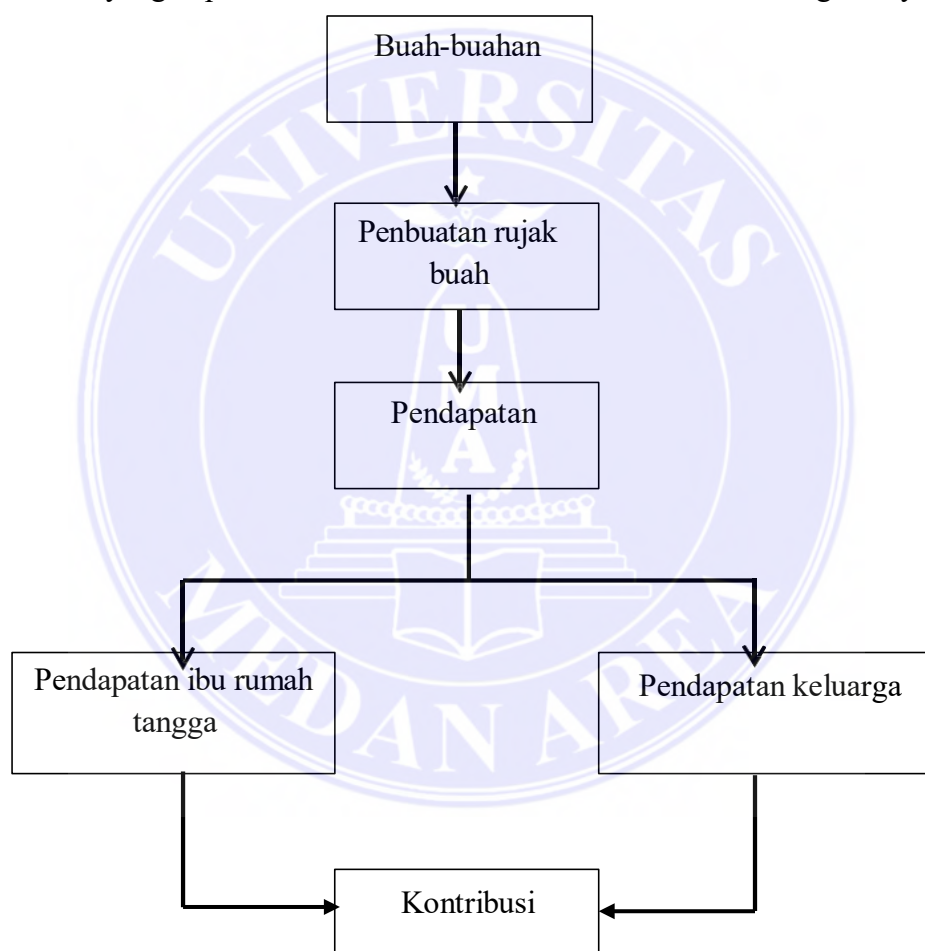
Pembuatan rujak bukanlah hanya sekedar kegiatan kuliner semata, namun juga memiliki dampak ekonomi bagi masyarakat Indonesia, khususnya ibu dan keluarga. Banyak ibu rumah tangga yang menggeluti usaha rujak sebagai sumber penghasilan tambahan untuk keluarga mereka. Dalam menjalankan usaha rujak, biasanya ibu rumah tangga akan bekerja sama dengan keluarga untuk memasarkan dan menjual rujak yang mereka buat.

Dalam hal ini, kontribusi ibu rumah tangga dalam bidang agribisnis sangat besar. Wanita sebagai ibu rumah tangga mampu memanfaatkan bahan-bahan alami yang ada di sekitar mereka seperti buah-buahan untuk diolah menjadi produk kuliner yang dapat dijual. Dengan demikian, wanita bisa berperan aktif dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu, ibu rumah tangga yang terlibat dalam usaha rujak juga bisa berkontribusi pada perekonomian daerah dan negara, karena usaha mereka dapat meningkatkan perekonomian lokal.

Melalui usaha rujak, ibu rumah tangga dapat membangun kemandirian finansial dan mengasah kemampuan dalam berwirausaha. Ibu rumah tangga yang terlibat dalam usaha rujak juga bisa mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam membuat rujak yang lebih menarik dan berkualitas. Hal ini akan berdampak positif

pada peningkatan kualitas produk dan daya saing usaha rujak di pasaran.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa buah-buahan dan rujak tidak hanya memiliki nilai gizi yang baik bagi tubuh, tetapi juga memiliki dampak positif dalam pemberdayaan wanita dan perekonomian keluarga serta daerah. Oleh karena itu, penting bagi kita semua untuk terus mendukung dan mengembangkan potensi kuliner agribisnis, khususnya rujak sebagai salah satu produk kuliner khas Indonesia yang dapat memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat.



Keterangan : —————> Menyatakan Hubungan

Gambar 2. Skema Kerangka Pemikiran

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Rujak Buah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) , “Rujak adalah makanan yang dibuat dari buah-buahan kadang-kadang disertai sayuran yang diiris (ditumbuk), kemudian diberi bumbu yang terdiri atas asam, gula, dan cabai, rujak buah merupakan makanan yang banyak di sukai oleh masyarakat. Makanan ini terbuat dari buah yang dipotong. Biasanya terbuat dari bengkuang, jambu, manga dan lain sebagainya.

Menurut Indrayana (2020), Rujak buah merupakan salah satu makanan tradisional yang terdiri dari aneka buah-buahan dan dibubuhi kuah. Perpaduan antara rasa manis, asam, dan pedas ini akan menciptakan cita rasa yang menarik. Rujak buah ini juga mengandung beberapa serat dan vitamin yang dibutuhkan oleh tubuh manusia.

Buah rujak biasanya terdiri dari jambu air *Eugenia aquea*, bengkuang *Pachyrrhizus erosus*, nenas *Ananas comosus*, mentimun *Cucumis sativus*, kedondong *Spondias dulcis*, manga *Mangifera indica*, papaya muda *Carica papaya* dan beberapa buah lainnya sesuai dengan selera konsumen rujak itu sendiri. Buah tidak hanya digemari karena rasanya tetapi buah juga sangat dibutuhkan oleh tubuh. Buah merupakan sumber vitamin dan mineral terutama karoten, vitamin C, zat kapur, zat fosfor dan juga zat besi (Syafriya, 2008).

Salah satu tempat kuliner rujak yang terkenal adalah Rujak Simpang jodoh. Aktivitas pedagang rujak sudah di mulai 1950-an. Atau tiga tahun setelah Agresi Militer Belanda 1. Pada saat ini Rujak Ulek Simpang Jodoh sudah berdiri 69 tahun

lamanya. “Saat itu lokasi ini gelap karena tidak ada penerangan. Jadi tempat ini menjadi pertemuan janda dan duda yang tinggal di daerah perkebunan”. Waktu itu tidak ada penerangan perkebunan, jadi para pedagang rujak menggunakan lampu sentir sebagai penerangan. Lampu sentir adalah lampu yang dibuat dengan botol berisi minyak tanah yang ditaruh sumbu. Pada tahun 1980-an kegiatan pedagang rujak bukan dilakukan oleh janda dan duda, melainkan gadis dan lajang. Kegiatan dagang terus menerus turun temurun dilakukan masyarakat pada masa itu. Salah satu usaha rujak yang masih terkenal yaitu Rujak Simping Jodoh yang memiliki rasa khas dibandingkan rujak lainnya,

Dalam penelitian Harahap, dkk (2019), menemukan bahwa pengunjung yang datang untuk menikmati makanan dan minuman sangat memperhatikan faktor rasa, sedangkan faktor harga tidak terlalu penting bagi pengunjung dalam keputusan pembelian. Kekhasan ada pada bumbu yang terasa kelat di lidah. Sensasi itu sendiri ditimbulkan dari buah pisang batu yang ditumbuk secara bersamaan dengan bumbu-bumbu yang digunakan. Resep yang digunakan para pedagang rujak dulunya didominasi masyarakat Melayu. Masyarakat masih menikmati cita rasa yang dimiliki Rujak Ulek Simping Jodoh sampai saat ini yang diambil dari resep masyarakat Melayu zaman dulu.

2.2 Pedagang

Menurut Kamus Besar Basaha Indonesia (KBBI) arti dari kata dagang adalah suatu hubungan yang memiliki aktivitas yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk mendapatkan keuntungan. Sedangkan arti Pedagang adalah orang yang mata pencaharian (nafkah) dengan berdagang. Pedagang ialah sebuah instansi yang menjual belikan barang atau produk pada pembeli, baik itu secara

langsung maupun tidak langsung.

Pedagang rujak dapat diartikan sebagai pedagang kecil. Pedagang kecil sendiri merupakan suatu usaha di dalam perdagangan dan juga sebagai salah satu wujud sektor informal. Pedagang kecil merupakan orang dengan modal yang sedikit dalam bidang penjualan dan produksi barang atau jasa untuk kebutuhan tertentu di dalam masyarakat. Usaha pedagang kecil dilakukan di tempat yang strategis di lingkungan yang informal (Sinambela, 2008).

Nugroho (2003) Pedagang kecil merupakan salah satu istilah untuk penyebutan sebagai penjaja makanan untuk pejalan kaki yang usahanya komersial di atas daerah milik jalan. Praktek Kerja Lapangan juga sering digunakan dengan istilah lain seperti pedagang yang menjual dagangannya menggunakan gerobak. Dikarenakan jumlah kaki pedagangnya lima maka istilah tersebut sering digunakan, yaitu dua kaki pedagang dan tiga kaki gerobak atau tiga roda gerobaknya.

Menurut Harzansyah (2021) pedagang kecil mempunyai karakteristik yaitu mampu menangkap peluang usaha dan mencari peluang usaha juga memiliki karakteristik pribadi usaha memiliki sifat percaya diri, kreatif, keuletan dan juga inovatif. Praktek kerja lapangan mempunyai potensi yang baik yaitu sebagai berikut:

1. Pedagang kecil eksistensinya tidak bisa dihapuskan dan dipisahkan dari budayanya.
2. Pedagang kecil digunakan sebagai penghias kota jika digunakan dengan baik.
3. Pedagang kecil tersimpannya potensi pariwisata.
4. Pedagang kecil membentuk estetika kota jika dikelola dengan baik.

2.3 Peran Ibu Rumah Tangga

Peranan adalah tindakan atau aktivitas atau serangkaian tingkah laku yang berhubungan dengan norma-norma, peraturan-peraturan dalam melaksanakan kewajiban sesuai dengan situasi dan kondisi serta posisi seseorang dalam suatu tatanan kehidupan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Di sisi lain peranan ini juga menuntut kesadaran seseorang agar aktif dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya di masyarakat untuk memberikan pengaruh membimbing dalam upaya memberikan motivasi untuk mewujudkan tujuan yang dicapai (Ni'mah, 2016).

Menurut Dimiyati (2020) peran ibu rumah tangga dibagi menjadi dua bagian yaitu peran sebagai ibu dan peran sebagai istri. Ibu mempunyai peranan untuk mengurus rumah tangga sebagai pengasuh dan pendidik anak-anaknya, pelindung dan sebagai salah satu kelompok dari peranan sosialnya serta sebagai anggota masyarakat dari lingkungannya, disamping itu juga ibu dapat berperan sebagai pencari nafkah tambahan dalam keluarganya.

Fungsi ibu rumah tangga paling besar pengaruhnya berbicara mengenai pendidikan anak. Ditangan ibu keberhasilan pendidikan anak-anaknya walaupun tentunya keikutsertaan bapak tidak dapat diabaikan begitu saja. Ibu memainkan peran yang penting di dalam mendidik anak-anaknya, terutama pada masa balita. Pendidikan di sini tidak hanya dalam pengertian yang sempit. Pendidikan dalam keluarga dapat berarti luas, yaitu pendidikan iman, moral, fisik/jasmani, intelektual, psikologis, sosial, dan pendidikan. Peranan ibu di dalam mendidik anaknya dibedakan menjadi tiga tugas penting yang pertama Ibu yang selalu menyediakan kebutuhan anak-anak, Ibu sebagai teladan atau "model" peniruan

anak; dan Ibu sebagai pemberi stimulasi bagi perkembangan anak (Fitriani, 2019).

Pentingnya peran ibu rumah tangga tidak hanya pada pendidikan anak, tetapi juga meliputi peranannya terhadap kondisi kesejahteraan keluarga. Dalam kehidupan keluarga di masyarakat, bapak dan ibu saling bahu membahu mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera. Peran dan tanggung jawab ibu dalam membentuk keluarga sejahtera, sesungguhnya tidak dapat dipisahkan dari peran dan tanggung jawab seorang bapak. Keduanya saling melengkapi dan saling mendukung. Membentuk keluarga sejahtera pada dasarnya adalah menggerakkan proses dan fungsi manajemen dalam kehidupan rumah tangga (Huda, 2015).

2.4 Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung ataupun tidak langsung. Pendapatan terdiri atas upah, gaji, sewa, deviden, keuntungan dan merupakan suatu arus yang diukur dalam jangka waktu tertentu misalnya: seminggu, sebulan, setahun atau jangka waktu yang lama. Arus pendapatan tersebut muncul sebagai akibat dari adanya jasa produktif (*Productive service*) yang mengalir ke arah yang berlawanan dengan aliran pendapatan yaitu jasa produktif yang mengalir dari masyarakat ke pihak bisnis yang berarti bahwa pendapatan harus didapatkan dari aktivitas produktif (Christoper dkk., 2017).

Tingkat pendapatan merupakan indikator penting untuk mengetahui tingkat hidup rumah tangga. Umumnya pendapatan rumah tangga berasal dari satu sumber, akan tetapi dapat juga berasal dari dua atau lebih sumber pendapatan. Tingkat pendapatan tersebut diduga dipengaruhi oleh pemenuhan kebutuhan dasar rumah

tangga. Tingkat pendapatan yang rendah mengharuskan anggota rumah tangga untuk bekerja atau berusaha lebih giat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sumber pendapatan dibedakan menjadi pendapatan dari industri rumah tangga, perdagangan, pegawai, jasa, buruh dan lain-lain (Awal, 2018).

Pendapatan keluarga adalah jumlah uang atau sumber daya yang diterima oleh keluarga dari berbagai sumber. pendapatan keluarga merupakan salah satu faktor penting dalam menentukan kesejahteraan keluarga dan dapat menjadi indikator penting untuk memahami kondisi sosial dan ekonomi keluarga. faktor-faktor seperti pendidikan, jenis pekerjaan, dan kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi tingkat pendapatan keluarga (Sudarsono, 2007).

Analisis pendapatan berfungsi untuk mengukur berhasil tidaknya suatu kegiatan usaha, menentukan komponen utama pendapatan dan apakah komponen itu masih dapat ditingkatkan, atau tidak. Kegiatan usaha dikatakan berhasil apabila pendapatannya memenuhi syarat cukup untuk memenuhi semua sarana produksi. Analisa usaha tersebut merupakan keterangan yang rinci tentang penerimaan dan pengeluaran selama jangka waktu tertentu (Siregar, 2009).

Biaya tetap (*fixed cost*) adalah biaya yang dikeluarkan secara periodik dan besarnya selalu konstan atau tetap, tidak terpengaruh oleh besar kecilnya volume usaha atau proses bisnis yang terjadi pada periode tersebut. Biaya tetap juga bisa disebut sebagai biaya operasional. Biaya tetap juga diartikan sebagai biaya minimal yang harus dikeluarkan oleh suatu perusahaan agar dapat melakukan proses produksi baik berupa barang ataupun jasa. Biaya ini jelaslah tidak dipengaruhi oleh banyak sedikitnya jumlah produk atau jasa yang bisa dihasilkan. Biaya tetap merupakan jenis biaya yang bersifat statis (tidak berubah) dalam ukuran tertentu.

Biaya ini akan tetap dikeluarkan meskipun tidak melakukan aktivitas apapun atau bahkan ketika melakukan aktivitas yang sangat banyak sekalipun (Assegaf, 2019).

Biaya variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis. Biaya variabel adalah jumlah biaya marjinal terhadap semua unit yang diproduksi. Hal ini juga dapat dianggap biaya normal. Biaya tetap dan biaya variabel membentuk dua komponen dari total biaya. Biaya langsung, bagaimanapun, adalah biaya yang dapat dengan mudah dikaitkan dengan objek biaya tertentu. Namun, tidak semua biaya variabel adalah biaya langsung. Sebagai contoh, biaya overhead variabel produksi adalah biaya variabel yang merupakan biaya tidak langsung, tidak langsung menjadi suatu biaya. Biaya variabel kadangkala disebut biaya tingkat-unit karena mereka bervariasi dengan jumlah unit yang diproduksi (Assegaf, 2019).

2.5 Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga

Kontribusi adalah sumbangan atau pemasukan terhadap suatu perkumpulan atau suatu usaha yang dijalankan. Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama. Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak baik positif maupun negatif terhadap pihak lain. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas hidupnya (Immatama, 2014).

Kontribusi perempuan dalam aktivitas rumah tangga berarti istri sebagai ibu

rumah tangga. Dalam hal ini ibu rumah tangga memberi peran yang sangat penting bagi pembentukan keluarga sejahtera sebagai unit terkecil dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Kehidupan yang sehat sejahtera harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan yang sehari – hari. Salah satu unsur potensi sosial adalah kaum perempuan khususnya ibu rumah tangga. Kontribusi kaum istri sangat penting karena merupakan bagian dalam sistem perdagangan rujak buah, ibu rumah tangga mengambil peranan yang besar dalam kegiatan sosial ekonomi (Ferdhi, 2016).

Seorang ibu rumah tangga yang bekerja membawa pengaruh terhadap aspek kehidupan, baik kehidupan pribadi dan keluarga maupun kehidupan masyarakat sekitar. Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh yaitu dapat membantu meringankan beban yang ditanggung oleh seorang suami yang mungkin kurang memenuhi kebutuhan. Ibu dapat melakukan tugas tersebut sebagai tugas tambahan dalam melakukan kewajiban seorang istri dalam memberikan kasih sayang dan cinta kasih kepada suami dan anak-anaknya, karena dengan bekerja berarti dia telah memberikan pemasukan lebih kepada sang suami dan membantu menaikkan kesejahteraan keluarga. Ibu memiliki potensi dan eksistensi yang sama dengan laki-laki, baik potensi sosial maupun begitu pula dengan potensi ekonomi (Febrianti, 2017).

Roni (2016) menjelaskan bahwa tingginya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarganya menunjukkan bahwa wanita mempunyai keinginan yang tinggi dalam membantu suami dan anggota keluarga yang lainnya dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Ditambah lagi beban hidup yang semakin hari semakin meningkat, membuat wanita mau tidak mau harus lebih giat lagi dalam membantu

kebutuhan keluarga. Hal ini tentu saja mendorong lebih cepatnya proses pembangunan nasional seutuhnya. Kontribusi ibu rumah tangga bagi pendapatan rumah tangga dalam banyak hal bersifat tidak langsung karena berkat pekerjaan yang dilakukan tersebut maka anggota lain dalam keluarga (rumah tangganya) dapat melakukan kegiatan yang secara langsung menghasilkan uang untuk digunakan bagi keperluan rumah tangga.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian Kumaat (2011), berjudul “Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga” di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara’. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil secara simple random sampling (acak sederhana). Dimana sampel yang diambil sebanyak 25 ibu rumah tangga pengrajin anyaman bambu yang masih mempunyai suami di Desa Kinilow Kec. Tomohon Utara. Keterlibatan ibu rumah tangga dalam industry kecil anyaman bambu di Desa Kinilow hanya pada jenis kegiatan mengayam. Dan jenis anyaman yang paling banyak dikerjakan atau dibuat oleh IRT adalah jenis anyaman nyiru kecil dan bakul kecil. Kontribusi ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga rata-rata sebesar 36,05 persen, sedangkan kontribusi suami 46,22 persen, dan kontribusi anak terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 17,73 persen.

Penelitian Ferdhi (2016), berjudul “Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga” Desa Langgapulu Kecamatan Kolono Timur 13 Kabupaten Konawe Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan, seorang istri melakukan usaha-usaha mandiri namun tidak meninggalkan peran uama seorang ibu rumah

tangga. Kontribusi istri nelayan pukat di Desa langgapulu Kecamatan Kolono Timur tertinggi sebanyak 36% atau berada dalam kategori rendah, kontribusi istri nelayan jaring terendah sebanyak 17% atau berada dalam 49 kategori sangat rendah, adapun rata-rata kontribusi istri nelayan pukat secara umum berada dalam kategori rendah atau sebanyak sebanyak 26% Kemudian, kontribusi istri nelayan di Desa Langgapulu terhadap peningkatan taraf hidup nelayan berada dalam kategori sedang.

Penelitian Sanadia (2017) berjudul “Kontribusi Buruh Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga” menunjukkan bahwa perempuan yang bekerja sebagai buruh memberikan kontribusi sebesar 40,99%. Kontribusi buruh perempuan sebesar 40,99% ini artinya bahwa kontribusi pendapatan perempuan terhadap pendapatan keluarga di Kelurahan Tumumpu II baik, yang dimaksud dengan baik adalah dengan pendapatan yang di peroleh perempuan dengan bekerja sebagai buruh sangat membantu suami untuk memenuhi dan mencukupi kebutuhan dalam rumah tangga setiap hari. Sehingga apabila tanpa adanya kontribusi dari ibu rumah tangga , maka kebutuhan dalam keluarga belum tentu dapat tercukupi.

Penelitian Yulihartika (2016) berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga” menunjukkan bahwa ibu rumah tangga memiliki potensi untuk memberikan kontribusi terhadap pendapatan keluarga. Kontribusi ibu rumah tangga penyadap karet terhadap pendapatan keluarga, yang dilihat dari alokasi kerja, pendapatan, pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, lama bekerja dan umur wanita penyadap karet secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependent yaitu pendapatan keluarga sebesar 69%.

Penelitian Sari (2020) berjudul “Kontribusi Pendapatan Pekerja Usaha Berkah Cone Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Sumompo Kecamatan Tuminting Kota Manado”. Hasil yang ditemukan di lapangan menunjukkan kontribusi pendapatan pekerja usaha Berkah Cone adalah sebesar 69,75% terhadap pendapatan keluarga. Nilai 69,75% menurut kriteria penilaian kontribusi tergolong dalam kategori sangat besar (>50%) dapat di artikan dengan pendapatan yang diperoleh pekerja sebagai buruh pada usaha Berkah Cone sangat membantu keluarga maupun diri sendiri dalam memenuhi dan mencukupi kebutuhan setiap hari dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan keluarga, sehingga bila tanpa kontribusi dari responden, maka kebutuhan dalam keluarga belum dapat tercukupi. Pada penelitian ini jika ingin mengetahui berapa besar kontribusinya dengan menggunakan rumus kontribusi pendapatan usaha berkah cone : $\text{pendapatan keluarga} \times 100$.

Penelitian Munte (2016) berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi pendapatan Pedagang Rujak Simpang Jodoh Pasar Tujuh Tembung”. Hasil yang ditemukan di lapangan menunjukkan penjualan tertinggi yang diperoleh pedagang rujak selama satu bulan sebesar Rp 39.390.000, Penjualan terendah yang diperoleh pedagang rujak satu bulan Rp 26.520.000. setelah dikurangi dengan biaya kita dapatkan hasil pendapatan ibu rumah tangga pedagang rujak Rp 8.420.000 – Rp 18.100.000.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Simpang Jodoh Pasar 7 Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan secara purposive (sengaja) berdasarkan pertimbangan bahwa banyaknya wanita yang berdagang rujak buah dalam upaya membantu perekonomian keluarga.

3.2 Metode Pengambilan Sampel

Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja sebagai pedagang rujak buah di simpang jodoh, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut Sugiyono (2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 21 orang.

Adapun deskripsi karakteristik responden yang akan diambil dari penelitian ini meliputi jenis kelamin, usia dan status pernikahan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 21 orang sebagai pemilik usaha Rujak Buah di Simpang Jodoh, Kecamatan Tembung, Kabupaten Deli Serdang. Jenis kelamin wanita dengan rentang umur di atas 17 tahun dan sedang berstatus sebagai ibu rumah tangga yang memiliki suami.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner tujuannya agar jawaban yang diberikan oleh responden bias tepat dan akurat. Secara terperinci metode pengumpulan data dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Kuesioner

Dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan paduan kuesioner ataupun memberikan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden, dan data yang diperoleh dapat diolah dan memberikan informasi tertentu kepada peneliti. Pada penelitian ini peneliti memberikan daftar pertanyaan tertutup dan terbuka kepada responden. Pertanyaan tertutup dalam kuesioner tersebut menyajikan sebuah pertanyaan yang harus ditanggapi oleh responden secara terstruktur dibarengi dengan pertanyaan mengenai tanggapan yang telah diberikan dengan bentuk pertanyaan terbuka yang diungkapkan dengan tulisan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh beberapa informasi dengan cara bertanya langsung dengan responden. Teknik wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data terkait informasi dari responden yang sesuai dengan topik penelitian.

3.4 Metode Analisis Data

Menganalisis rumusan masalah mengenai bagaimana kontribusi ibu rumah tangga ibu pedagang rujak buah terhadap pendapatan keluarga dianalisis secara deskriptif yang mengumpulkan seluruh data yang diperlukan berupa data primer

dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2018) data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Sedangkan data sekunder yaitu sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Jumlah pengeluaran faktor produksi selama kegiatan usaha dengan harga faktor produksi adalah definisi dari biaya usaha atau disebut dengan *total cost* (TC). Berikut adalah penulisan secara matematis biaya atau *total cost* (Soekartawi, 1995):

$$TC = FC + VC$$

Keterangan:

TC= Total biaya

FC= Biaya tetap

VC= Biaya *variable*

Hasil kali antara jumlah perolehan produksi (Q) dengan harga (P) merupakan definisi penerimaan dari usaha atau *total revenue* (TR), berikut adalah penulisan secara matematis (Soekartawi, 1995):

$$TR = Q \times P$$

Keterangan:

TR = Penerimaan total

Q = Jumlah produksi

P = Harga jual

Pendapatan (Pd) diperoleh dari jumlah penerimaan dikurangi jumlah biaya, berikut adalah penulisan secara matematis (Soekartawi, 1995):

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan:

Pd = Pendapatan

TR = Total penerimaan

TC = Biaya total

Pendapatan Rumah Tangga Pendapatan rumah tangga berasal dari tiga sumber, yaitu dari istri, suami. dan sumber lainnya (Mardiana dkk., 2005). Pendapatan rumah tangga responden dapat dihitung dengan rumus :

$$IK = I_i + I_s + I_o$$

Dimana:

IK = Pendapatan rumah tangga I_i = Pendapatan Istri

I_s = Pendapatan Suami

I_o = Pendapatan anak/keluarga yang sudah bekerja

Setelah didapatkan jumlah pendapatan keluarga maka dilakukan perhitungan untuk melihat besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga sebagai penjual rujak buah yang berperan ganda. Dengan adanya sumber pendapatan Ibu Rumah Tangga tidak hanya dapat memiliki keleluasaan dalam pengelolaan pengeluaran pribadinya, tetapi juga akan dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya (Sumantri dan Ansori, 2004).

Besarnya kontribusi dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{kontribusi} = \frac{\text{pendapatan wanita penjual rujak buah}}{\text{Total Pendapatan Keluarga}} \times 100\%$$

Sumantri dan Ansori (2004) Kontribusi pendapatan Ibu Rumah tangga pedagang rujak dalam penelitian ini kemudian diklasifikasikan sebagai berikut:

- Sangat rendah = (1%-20%)
- Rendah = (21%-40%)
- Sedang = (41%-60%)
- Tinggi = (61%-80%)
- Sangat Tinggi = ($\geq 81\%$)

3.5 Definisi Operasional Variabel

1. Ibu rumah tangga adalah wanita pemilik usaha rujak buah yang sudah menikah dan mempunyai suami.
2. Penjual rujak adalah ibu rumah tangga yang berjualan rujak buah di Simpang Jodoh dan milik sendiri.
3. Peran wanita adalah keterlibatan wanita dalam berbagai kegiatan ekonomi

yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.

4. Pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja.
5. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.
6. Pendapatan ibu rumah tangga adalah penerimaan hasil kerja wanita yang menjual rujak Simpang Jodoh di kurangi dengan biaya total.
7. Penerimaan adalah total pendapatan yang diterima ibu rumah tangga berupa uang yang diperoleh dari penjualan rujak.
8. Biaya total adalah total dari biaya variabel dan biaya tetap dari produksi rujak buah.
9. Biaya variabel adalah biaya yang berubah secara proporsional dengan aktivitas bisnis.
10. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan secara periodik dan besarnya selalu konstan atau tetap.
11. Pendapatan keluarga yaitu jumlah dari pendapatan semua anggota rumah tangga.
12. Kontribusi adalah sumbangan pendapatan ibu rumah tangga pedagang rujak terhadap keluarga.
13. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga adalah persentase pendapatan ibu rumah tangga yang penjualan terhadap pendapatan keluarga.
14. Responden adalah Ibu Rumah tangga yang bekerja sebagai penjual rujak buah di Simpang Jodoh, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Aktivitas ibu rumah tangga dalam bekerja sebagai penjual rujak buah dimulai dari ibu rumah tangga yang menyelesaikan semua kewajibannya di rumah terlebih dahulu kemudian barulah bekerja sebagai penjual rujak buah dengan pendapatan yang diterima berdasarkan banyaknya hasil penjualan yang didapat yaitu seberapa banyak rujak buah yang terjual. Rata-rata ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual rujak buah dalam sehari mampu menjual 32 bungkus per harinya, dengan rata – rata pendapatan Rp 10.575.533,-/bulan. Rata – rata biaya variabel yang harus dikeluarkan yaitu sebesar Rp10.733.157,-/bulan dan biaya tetap dengan rata – rata sebesar Rp 724.642,86,-/bulannya.
2. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual rujak buah terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 75%. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjual rujak buah tersebut terhadap pendapat keluarga yang tergolong tinggi yaitu berada di antara interval 61%-80%.

6.2 Saran

Bagi penelitian selanjutnya peneliti berharap dapat menganalisis dan mengidentifikasi lebih mendalam lagi terkait variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi kontribusi pendapatan ibu rumah tangga pekerja penjual rujak buah terhadap pendapatan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

Ahdiah, (2013). Peran Perempuan dalam Masyarakat. *Jurnal Academica*. Vol.05 No. 02.

Assegaf, A. R. 2019. Pengaruh Biaya Tetap dan Biaya Variabel Terhadap Profitabilitas Pt. Pecel Lele Lela Internasional, Cabang 17, Tanjung Barat, Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Industri*. Vol. 20 No.1.

Awal, A. 2018. *Pengaruh Pendapatan dan Jumlah Tanggungan Keluarga Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Pattallassang Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.

Badan Pusat Statistik. 2021. *Distribusi Persentase Pekerja Perempuan Menurut Jenis Pekerjaan Tahun 2018*. BPS RI. Jakarta.

Christoper, R., Chodijah, S., Yunisvita. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pekerja Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol. 15 (1): 35-52.

Dimiyati Azima. 2020. *Penyuluhan Pentingnya Peran Ibu Dalam Keluarga*. Skripsi. Universitas Bandar Lampung.

Febrianti, S. 2017. *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Melalui Home Industri Dilihat Dari Ekonomi Islam*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri.

Ferdhi, H. (2016). *Kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan keluarga di Desa Langgapulu Kecamatan Kolono Timur Kabupaten Konawe Selatan*. Skripsi. Jurusan/program Studi Agribisnis fakultas Pertanian Universitas Haluoleo Kendari.

Fitriani. (2019). *Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Masyarakat Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya*. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Fredlina, Fanny. Mengapa Saya Bekerja? Didownload dari <http://www.SangCerpensBercerita.co.id> tanggal 20 Juni 2023.

Harahap, D. A., Hurriyati, R., Disman, Gaffar, V., & Amanah, D. (2019). Culinary Tourism in Indonesia-Empirical Study at Amaliun Food Court, Medan. *SAR Journal*, 2(1), 15-23.

Harzansyah, S.D. 2021. *Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil di Kota Banda Aceh*. SKRIPSI. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Immatama, 2014. *Peningkatan Produksi dan peningkatan Motivasi Diri Yayasan Akatiga*, Bandung.

Indrayana, Herpian. *Analisis Strategi Pemasaran Pedagang Rujak Buah di Aloon Alon Ponorogo Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Fakultas

Ekonomi Dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Syariah.

Handayani, M. Th. Dan Ni Wayan Putu Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah tangga Pembuatan Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *PIRAMIDA*. Vol. v no.1.

Huda, M.R. 2015. *Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Mendidik dan Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

KBBI. 2023. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. [Online, diakses tanggal 20 Mei 2023].

Kumaat, R. M. 2011. Kontribusi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Kinilow Kecamatan Tomohon Utara. *ASE*. Vol. 7 No. 3, 50 – 55.

Nawaningsih, Sari. 2003. *Analisis Ekuitas Merek (Brand Equity) Warung Nasi Khas Sunda "Laksana" Jakarta*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.

Ni'mah. 2016. *Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar KahayanPalangka Raya*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.Hal.52.

Mardiana, D., Fatchiya,A., Kusumastuti,Y.I.2005. Profil Wanita Pengolah Ikan di Desa Blanakan Kecamatan Blanakan Kabupaten Subang, Jawa Barat. *Buletin Ekonomi Perikanan*. Vol. VI. No.1.

Nugroho, Riant, 2003. *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.

Septia, Mur Agni; Arfida Boedirochminarni, dan Hendra Kusuma. 2017. Peran Tenaga Kerja Wanita Home Industri Batik Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga. *Jurnal Ilmu Eknomi*. Vol.1 Hal. 527-537.

Rahaju ML E. E., Mulyati, T., Sumarlan. 2012. Motivasi Wanita Bekerja dan Pengaruhnya Terhadap Kontribusi Pendapatan Keluarga. *Ekomaks*. Vol.1 No.2.

Sinambela, L. P. (2008). *Reformasi Pelayanan Publik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siregar, Y.H. 2017 *Kontribusi Petani Perempuan Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sariburaja, Kecamatan Balige, Kabupaten Tobasa*. Skripsi. Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Soekartawi. (1995). *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.

Sudarsono Soedomo. 2007. *Ekonomi Keluarga: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
Sukirno, 2006. *Mikroekonomi teori pengantar*. Pt raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sumardi, B., Ansori,B., 2004. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga. *Agrisep*. Vol.2 No.2.

Sumantri, Bambang dan Budi Ansori. 2004. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga terhadap Pendapatan Keluarga. *AGRISEP*, 2 (2)

Swastika, D., Astuti, E. P., & Susilowati, E. (2017). Agroindustri dan Kuliner Sebagai Pilar Utama Pengembangan Ekonomi Pedesaan. *Jurnal Ekonomi*.

Sudarmiani., Nurhadji N., Sri Maryati., Fatihatull., Novi N.L. 2022. Pengaruh Pendidikan dan Pendapatan Keluarga Terhadap Kesejahteraan Keluarga di Desa Sidolaju Ngawi. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*. Vol.1 No.8.

Syafriya, Riza., 2008. Kontaminasi Mikrobdominan Pada Rujak Yang Dijual Dikota Medan. *SKRIPSI*. Universitas Medan Area.

Vonika, M., Rochaida, E. , Suharto, R.B. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan istri bekerja. *JIEM*. Vol. 3 No. 1.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA PENJUAL RUJAKBUAH TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (Studi Kasus: Pedagang Rujak Buah, Simpang Jodoh, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)

No Responden :

Tanggal wawancara :

Ibu yang terhormat, saya Mahasiswa Universitas Medan Area Fakultas Pertanian sedang melakukan penelitian untuk skripsi saya mengenai “Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjual Rujak Buah Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pedagang Rujak Buah, Simpang Jodoh, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang).

Saya mohon kesediaan Ibu untuk mengisi Kuesioner penelitian ini. Partisipasi Ibu sangat berharga sebagai bahan penelitian ini. Atas kesediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Petunjuk Pengisian Kuesioner :

- ✓ Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
- ✓ Isilah setiap pertanyaan dengan jujur dan sesuai keadaan anda

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Tingkat Pendidikan :
4. Jumlah Anggota Keluarga :
5. Berapakah anak ibu yang bersekolah dan berapa yang tidak sekolah (tidak menjadi tanggungan lagi) :

B. Daftar Pertanyaan Kuesioner

1. Berapa lama ibu menekuni sebagai pedagang rujak?

Jawab :

2. Apakah alasan ibu mengapa ibu memilih berjualan rujak?

Jawab:

3. Sebutkan jam oprasional ibu berjualan Rujak Buah?

Jawab :

4. Apakah pekerjaan suami ibu?

Jawab:

5. Berapa pendapatan suami ibu per bulan?

Jawab:

6. Apakah ibu sudah memiliki anak?

Jawab:

7. Berapakah usia anak ibu ?

Jawab:

8. Apakah anak ibu memberi kontribusi pendapatan kepada keluarga?

Jawab :

9. Berapakah nominal kontribusi pendapatan dari anak ibu?

Jawab:

10. Ketika ibu bekerja, apakah anak ibu di asuh oleh orang lain? Jika ya,

apakah di gaji? Jika ya, berapa gajinya?

Jawab :

C. Daftar Pertanyaan Tentang Penerimaan

1. Berapakah harga rujak 1 bungkus?

Jawab:

2. Berapa bungkus rata-rata rujak yang dapat ibu jual setiap harinya?

Jawab :

3. Berapakah total hasil penjualan rujak ibu per bulan ?

Jawab :

D. Daftar Pertanyaan Tentang Biaya

1. Apakah ibu memiliki tenaga kerja ?

Jawab:

2. Jika ada bagaimana sistem pembagian gaji nya?

Jawab :

3. Apakah ada anggota keluarga yang membantu ibu untuk berjualan?

Jawab :

4. Jika ada bagaimana sistem pembagian gajinya ?

Jawab :

• Biaya Tetap

No	Jenis Alat	Jumlah	Harga	Total	Umur Ekonomis
1	Steling				
2	Gilingan Batu				
3	Sewa Tempat				
4	Sendok				
5	Pisau				
6	Meja				
7	Kursi				
8	Celmek				
9	Retribusi				

• **Biaya Variabel**

No	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (unit)	Harga/Upah (Rp/Unit)	Total (Rp)
1	Karyawan				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
2	Buah – buahan				
	Jambu air	Kg			
	Jambu Kristal	Kg			
	Belimbing	Kg			
	Bengkuang	Kg			
	Nanas	Kg			
	Timun	Kg			
	Mangga	Kg			
	Pepaya	Kg			
	Kedondong	Kg			
	Pisang	Kg			
2	Kertas nasi	Kg			
3	Kacang	Kg			
4	Cabe	Kg			
5	Gula merah	Kg			
6	Karet	Kg			
7	Plastik	Bks			

Lampiran 2. Data Responden

No	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (unit)	Harga/Upah (Rp/Unit)	Total (Rp)
1.	Karyawan				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
2.	Buah – buahan				
	Jambu air	Kg			
	Jambu Kristal	Kg			
	Belimbing	Kg			
	Bengkuang	Kg			
	Nanas	Kg			
	Timun	Kg			
	Mangga	Kg			
	Pepaya	Kg			
	Kedondong	Kg			
	Pisang	Kg			
2.	Kertas nasi	Kg			
3.	Kacang	Kg			
4.	Cabe	Kg			
5.	Gula merah	Kg			
6.	Karet	Kg			
7.	Plastik	Bks			

Lampiran 3. Nama Responden, Pekerjaan Suami, Pendapatan Suami

No	Nama	Pekerjaan Suami	Pendapatan Suami
1	Prima	Kuli Bangunan	Rp 2,000,000
2	Khairunisa	Kurir	Rp 2,500,000
3	Kutaila Sari	Wiraswasta	Rp 3,500,000
4	Berliana	Ojek Online	Rp 2,000,000
5	Khadijah Nasution	Kuli Bangunan	Rp 2,000,000
6	Sarisa	Pedagang	Rp 2,500,000
7	Rosi	Wiraswasta	Rp 3,500,000
8	Eka	Karyawan	Rp 2,800,000
9	Tina	Supir	Rp 2,500,000
10	Suher	Wiraswasta	Rp 3,500,000
11	Eya	Ojek Online	Rp 2,000,000
12	Sulis	Supir	Rp 2,000,000
13	Suheni	Buruh Harian	Rp 2,000,000
14	Irmawati	Kurir	Rp 3,000,000
15	Indah	Buruh Tani	Rp 2,000,000
16	Upik	Ojek Online	Rp 2,000,000
17	Nanik	Kuli Bangunan	Rp 2,000,000
18	Nurhana	Tukang	Rp 2,500,000
19	Norma	Ojek Online	Rp 2,000,000
20	Nurhayati	Wiraswasta	Rp 3,500,000
21	Ratna	Supir Angkot	Rp 2,500,000
Total	21	21	Rp52,300,000
Rata-rata	1	1	Rp 2,490,476.19

Lampiran 4. Nama Responden, Lama Bekerja (Tahun), Waktu Mulai - Selesai Bekerja (Jam - Jam), Serta Lama Bekerja (Jam)

Nama	Lama Bekerja (Tahun)	Waktu Mulai - Selesai Bekerja (Jam - Jam)	Lama Bekerja (Jam)
Prima	11	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Khairunisa	10	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Kutaila Sari	10	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Berliana	14	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Khadijah Nasution	7	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Sarisa	17	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Rosi	15	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Eka	6	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Tina	13	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Suher	14	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Eya	10	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Sulis	6	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Suheni	5	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Irmawati	7	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Indah	12	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Upik	16	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Nanik	7	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Nurhana	6	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Norma	3	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Nurhayati	16	10.00 WIB - 24.00 WIB	14
Ratna	4	10.00 WIB - 24.00 WIB	14

Lampiran 5.. Tenaga Kerja (Dalam Keluarga dan Luar Keluarga), Gaji Tenaga Kerja/Hari, serta Gaji Tenaga Kerja/Bulan

Nama	Tenaga Kerja (Orang)		Gaji Tenaga Kerja/Hari	Gaji Tenaga Kerja/Bulan
	DK	LK		
Prima	-	1	Rp70,000	Rp 2,100,000
Khairunisa	-	1	Rp60,000	Rp 1,800,000
Kutaila Sari	-	1	Rp60,000	Rp 1,800,000
Berliana	-	-	Rp -	Rp -
Khadijah Nasution	1	-	Rp60,000	Rp 1,800,000
Sarisa	1	-	Rp70,000	Rp 2,100,000
Rosi	-	1	Rp60,000	Rp 1,800,000
Eka	-	-	Rp -	Rp -
Tina	-	1	Rp70,000	Rp 2,100,000
Suher	-	1	Rp60,000	Rp 1,800,000
Eya	-	1	Rp70,000	Rp 2,100,000
Sulis	-	1	Rp70,000	Rp 2,100,000
Suheni	-	-	Rp -	Rp -
Irmawati	-	1	Rp60,000	Rp 1,800,000
Indah	1	-	Rp70,000	Rp 2,100,000
Upik	-	-	Rp -	Rp -
Nanik	-	1	Rp60,000	Rp 1,800,000
Nurhana	-	1	Rp70,000	Rp 2,100,000
Norma	-	-	Rp -	Rp -
Nurhayati	1	-	Rp70,000	Rp 2,100,000
Ratna	1	-	Rp60,000	Rp 1,800,000
Total	5	11	Rp 1,040,000	Rp 31,200,000
Rata-rata	0,23	0,52	Rp 49,523.81	Rp 1,485,714.29

Lampiran 6. Nama Responden, Penjualan/Hari, Penjualan/Bulan, Harga/Bungkus, dan Total Penerimaan

Nama	Penjualan/ Hari/bungkus	Penjualan / Bulan	Harga/Bungkus	Total Penerimaan
Prima	25	750	Rp 20,000	Rp 15,000,000
Khairunis a	25	750	Rp 20,000	Rp 15,000,000
Kutaila Sari	25	750	Rp 20,000	Rp 15,000,000
Berliana	30	900	Rp 20,000	Rp 18,000,000
Khadijah Nasution	30	900	Rp 20,000	Rp 18,000,000
Sarisa	30	900	Rp 20,000	Rp 18,000,000
Rosi	30	900	Rp 20,000	Rp 18,000,000
Eka	30	900	Rp 20,000	Rp 18,000,000
Tina	35	1050	Rp 20,000	Rp 21,000,000
Suher	35	1050	Rp 20,000	Rp 21,000,000
Eya	35	1050	Rp 20,000	Rp 21,000,000
Sulis	35	1050	Rp 20,000	Rp 21,000,000
Suheni	35	1050	Rp 20,000	Rp 21,000,000
Irmawati	35	1050	Rp 20,000	Rp 21,000,000
Indah	40	1200	Rp 20,000	Rp 24,000,000
Upik	40	1200	Rp 20,000	Rp 24,000,000
Nanik	40	1200	Rp 20,000	Rp 24,000,000
Nurhana	30	900	Rp 20,000	Rp 18,000,000
Norma	35	1050	Rp 20,000	Rp 21,000,000
Nurhayat i	30	900	Rp 20,000	Rp 18,000,000
Ratna	30	900	Rp 20,000	Rp 18,000,000
Total	680	20400	Rp 420,000	Rp 408,000,000
Rata- rata	32.38	971.4	Rp 20,000	Rp 19,428,571

Lampiran 7..Biaya Penyusutan Steling pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh

Nama	Jumlah	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan /Thn	Nilai Penyusutan/ Bln
Prima	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Khairunis a	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Kutaila Sari	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Berliana	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Khadijah Nasution	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Sarisa	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Rosi	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Eka	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Tina	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Suher	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Eya	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Sulis	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Suheni	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Irmawati	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Indah	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Upik	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Nanik	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Nurhana	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Norma	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Nurhayati	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Ratna	1	Rp 2,000,000	Rp 2,000,000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66
Total	21	Rp 42.000.000	Rp 42.000.000	210	Rp 4.200.000	Rp 349.999,86
Rata-rata	1	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000	10	Rp 200.000	Rp 16.666,66

Lampiran 8. Biaya Penyusutan Gilingan Batu pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh

Nama	Jumlah	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan /Thn	Nilai Penyusutan/ Bln
Prima	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Khairunis a	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Kutaila Sari	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Berliana	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Khadijah Nasution	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Sarisa	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Rosi	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Eka	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Tina	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Suher	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Eya	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Sulis	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Suheni	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Irmawati	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Indah	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Upik	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Nanik	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Nurhana	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Norma	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Nurhayati	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Ratna	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66
Total	21	Rp 7.350.000	Rp 7.350.000	210	Rp 735.000	Rp 61.249,86
Rata-rata	1	Rp 350.000	Rp 350.000	10	Rp 35.000	Rp 2.916,66

Lampiran 9. Biaya Penyusutan Sendok pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh

Nama	Jumlah	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan /Thn	Nilai Penyusutan /Bln
Prima	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 2,500.00
Khairunisa	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Kutaila Sari	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Berliana	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Khadijah Nasution	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Sarisa	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Rosi	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Eka	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Tina	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 2,500.00
Suher	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Eya	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Sulis	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Suheni	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 2,500.00
Irmawati	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 2,500.00
Indah	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67

Upik	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Nanik	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Nurhana	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 2,500.00
Norma	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Nurhayati	1	Rp 10.000	Rp 10.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Ratna	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 2,500.00
Total	27	Rp 210.000	Rp 270.000	21	Rp 420.000	Rp 40,000.05
Rata-rata	1,29	Rp 10.000	Rp 12.857,14	1	Rp 20.000	Rp 1,904.76

Lampiran 10. Biaya Penyusutan Pisau pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh

Nama	Jumlah	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan /Thn	Nilai Penyusutan /Bln
Prima	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Khairunisa	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Kutaila Sari	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Berliana	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Khadijah Nasution	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Sarisa	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Rosi	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Eka	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Tina	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Suher	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Eya	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Sulis	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Suheni	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Irmawati	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Indah	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67

Upik	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Nanik	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Nurhana	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Norma	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Nurhayati	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Ratna	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67
Total	42	42	Rp 210.000	Rp 420.000	21	Rp 35.000,07
Rata-rata	2	Rp 10.000	Rp 20.000	1	Rp 20.000	Rp 1,666.67

Lampiran 11. Biaya Penyusutan Meja pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh

Nama	Jumlah	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan /Thn	Nilai Penyusutan /Bln
Prima	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Khairunisa	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Kutaila Sari	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Berliana	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Khadijah Nasution	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Sarisa	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Rosi	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Eka	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Tina	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Suher	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Eya	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Sulis	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Suheni	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Irmawati	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Indah	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66

Upik	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Nanik	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Nurhana	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Norma	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Nurhayati	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Ratna	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66
Total	21	Rp 4.200.000	Rp 4.200.000	84	Rp 1.050.000	Rp 87.499,86
Rata-rata	1	Rp 200.000	Rp 200.000	4	Rp 50.000	Rp 4.166,66

Lampiran 12. Biaya Penyusutan Kursi pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh

Nama	Jumlah	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan /Thn	Nilai Penyusutan /Bln
Prima	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Khairunisa	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Kutaila Sari	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Berliana	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Khadijah Nasution	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Sarisa	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Rosi	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Eka	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Tina	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Suher	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Eya	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Sulis	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Suheni	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Irmawati	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Indah	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33

Upik	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Nanik	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Nurhana	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Norma	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Nurhayati	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Ratna	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33
Total	42	Rp 2.100.000	Rp 4.200.000	42	Rp 2.100.000	Rp 174.999,93
Rata-rata	2	Rp 100.000	Rp 200.000	2	Rp 100.000	Rp 8.333,33

Lampiran 13. Biaya Penyusutan Celemek pada Penjual Rujak Buah Simpang Jodoh

Nama	Jumlah	Harga	Total Biaya	Umur Ekonomis	Nilai Penyusutan /Thn	Nilai Penyusutan /Bln
Prima	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Khairunisa	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Kutaila Sari	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Berliana	1	Rp 30.000	Rp 30.000	1	Rp 30.000	Rp 2.500
Khadijah Nasution	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Sarisa	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Rosi	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Eka	1	Rp 30.000	Rp 30.000	1	Rp 30.000	Rp 2.500
Tina	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Suher	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Eya	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Sulis	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Suheni	1	Rp 30.000	Rp 30.000	1	Rp 30.000	Rp 2.500
Irmawati	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Indah	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Upik	1	Rp 30.000	Rp 30.000	1	Rp 30.000	Rp 2.500
Nanik	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Nurhana	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Norma	1	Rp 30.000	Rp 30.000	1	Rp 30.000	Rp 2.500
Nurhayati	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Ratna	2	Rp 30.000	Rp 60.000	1	Rp 60.000	Rp 5.000
Total	37	Rp 630.000	Rp 2.400.000	21	Rp2.400.000	Rp 92.500
Rata-rata	1,76	Rp 30.000	Rp114.285,71	1	Rp 60.000	Rp 4.404,76

Lampiran 14. Total Biaya Tetap

Nama	Steling	Gilingan Batu	Sendok	Sewa Tempat	Pisau	Meja	Kursi	Celemek	Retribusi	Total Biaya Tetap
Prima	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 2,500.00	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,833.34
Khairunisa	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,000.01
Kutaila Sari	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,000.01
Berliana	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 2,500.00	Rp 300,000	Rp 722,500.01
Khadijah Nasution	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,000.01
Sarisa	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,000.01
Rosi	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,000.01
Eka	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 2,500.00	Rp 300,000	Rp 722,500.01

Tina	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 2,500.00	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,833.34
Suher	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,000.01
Eya	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,000.01
Sulis	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,000.01
Suheni	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 2,500.00	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 2,500.00	Rp 300,000	Rp 723,333.34
Irmawati	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 2,500.00	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,833.34
Indah	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,000.01
Upik	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 2,500.00	Rp 300,000	Rp 722,500.01
Nanik	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,000.01
Nurhana	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 2,500.00	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,833.34

Norma	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 2,500.00	Rp 300,000	Rp 722,500.01
Nurhayati	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 1,666.67	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,000.01
Ratna	Rp 16666,66	Rp 2916,66	Rp 2,500.00	Rp 416,666.67	Rp 1,666.67	Rp 4166,66	Rp 8333,33	Rp 5,000.00	Rp 300,000	Rp 725,833.34

Lampiran 15. Total Biaya Tetap dan Total Biaya Variabel

Nama	Biaya Tetap	Biaya Variabel
Prima	Rp 725,833	Rp 8,135,300
Khairunisa	Rp 725,000	Rp 8,542,000
Kutaila Sari	Rp 725,000	Rp 8,471,000
Berliana	Rp 722,500	Rp 10,178,000
Khadijah Nasution	Rp 725,000	Rp 10,543,000
Sarisa	Rp 725,000	Rp 10,366,000
Rosi	Rp 725,000	Rp 10,258,000
Eka	Rp 722,500	Rp 10,198,000
Tina	Rp 725,833	Rp 11,065,000
Suher	Rp 725,000	Rp 11,279,000
Eya	Rp 725,000	Rp 11,215,000
Sulis	Rp 725,000	Rp 11,359,000
Suheni	Rp 723,333	Rp 11,967,000
Irmawati	Rp 725,833	Rp 11,772,000
Indah	Rp 725,000	Rp 12,026,000
Upik	Rp 722,500	Rp 12,321,000
Nanik	Rp 725,000	Rp 12,842,000
Nurhana	Rp 725,833	Rp 10,644,000
Norma	Rp 722,500	Rp 10,597,000
Nurhayati	Rp 725,000	Rp 10,798,000
Ratna	Rp 725,833	Rp 10,820,000
Total	Rp 15,217,500.12	Rp 225,396,300
Rata-rata	Rp 724,642.86	Rp 10,733,157

Lampiran 16. Total Penerimaan, Total Biaya, dan Pendapatan

Nama	Total Penerimaan	Total Biaya	Pendapatan
Prima	Rp 15,000,000	Rp 8,861,133	Rp 6,138,867
Khairunisa	Rp 15,000,000	Rp 9,267,000	Rp 5,733,000
Kutaila Sari	Rp 15,000,000	Rp 9,196,000	Rp 5,804,000
Berliana	Rp 18,000,000	Rp 10,900,500	Rp 7,099,500
Khadijah Nasution	Rp 18,000,000	Rp 11,268,000	Rp 6,732,000
Sarisa	Rp 18,000,000	Rp 11,091,000	Rp 6,909,000
Rosi	Rp 18,000,000	Rp 10,983,000	Rp 7,017,000
Eka	Rp 18,000,000	Rp 10,920,500	Rp 7,079,500
Tina	Rp 21,000,000	Rp 11,790,833	Rp 9,209,167
Suher	Rp 21,000,000	Rp 12,004,000	Rp 8,996,000
Eya	Rp 21,000,000	Rp 11,940,000	Rp 9,060,000
Sulis	Rp 21,000,000	Rp 12,084,000	Rp 8,916,000
Suheni	Rp 21,000,000	Rp 12,690,333	Rp 8,309,667
Irmawati	Rp 21,000,000	Rp 12,497,833	Rp 8,502,167
Indah	Rp 24,000,000	Rp 12,751,000	Rp 11,249,000
Upik	Rp 24,000,000	Rp 13,043,500	Rp 10,956,500
Nanik	Rp 24,000,000	Rp 13,567,000	Rp 10,433,000
Nurhana	Rp 18,000,000	Rp 11,369,833	Rp 6,630,167
Norma	Rp 21,000,000	Rp 11,319,500	Rp 9,680,500
Nurhayati	Rp 18,000,000	Rp 11,523,000	Rp 6,477,000
Ratna	Rp 18,000,000	Rp 11,545,833	Rp 6,454,167
Total	Rp 408,000,000	Rp 240,613,800	Rp 167,386,200
Rata-rata	Rp 19,428,571	Rp 11,457,800	Rp 7,970,771

Lampiran 17. Penghasilan Suami, Penghasilan Istri, Kontribusi Anak, dan Total (Rupiah)

Nama	Penghasilan Suami	Penghasilan Istri	Kontribusi Anak	Total (Rupiah)
Prima	Rp 2,000,000	Rp 6,138,867	Rp -	Rp 8,138,867
Khairuni sa	Rp 2,500,000	Rp 5,733,000	Rp -	Rp 8,233,000
Kutaila Sari	Rp 3,500,000	Rp 5,804,000	Rp -	Rp 9,304,000
Berliana	Rp 2,000,000	Rp 7,099,500	Rp -	Rp 9,099,500
Khadijah Nasution	Rp 2,000,000	Rp 6,732,000	Rp 300,000	Rp 9,032,000
Sarisa	Rp 2,500,000	Rp 6,909,000	Rp 500,000	Rp 9,909,000
Rosi	Rp 3,500,000	Rp 7,017,000	Rp -	Rp 10,517,000
Eka	Rp 2,800,000	Rp 7,079,500	Rp -	Rp 9,879,500
Tina	Rp 2,500,000	Rp 9,209,167	Rp -	Rp 11,709,167
Suher	Rp 3,500,000	Rp 8,996,000	Rp 400,000	Rp 12,896,000
Eya	Rp 2,000,000	Rp 9,060,000	Rp -	Rp 11,060,000
Sulis	Rp 2,000,000	Rp 8,916,000	Rp 200,000	Rp 11,116,000
Suheni	Rp 2,000,000	Rp 8,309,667	Rp 200,000	Rp 10,509,667
Irmawati	Rp 3,000,000	Rp 8,502,167	Rp -	Rp 11,502,167
Indah	Rp 2,000,000	Rp 11,249,000	Rp 300,000	Rp 13,549,000
Upik	Rp 2,000,000	Rp 10,956,500	Rp -	Rp 12,956,500
Nanik	Rp 2,000,000	Rp 10,433,000	Rp 200,000	Rp 12,633,000
Nurhana	Rp 2,500,000	Rp 6,630,167	Rp -	Rp 9,130,167
Norma	Rp 2,000,000	Rp 9,680,500	Rp -	Rp 11,680,500
Nurhaya ti	Rp 3,500,000	Rp 6,477,000	Rp -	Rp 9,977,000
Ratna	Rp 2,500,000	Rp 6,454,167	Rp 300,000	Rp 9,254,167
Total	Rp 52,300,000	Rp 167,386,200	Rp 2,400,000	Rp 222,086,200
Rata-rata	Rp 2,490,476.19	Rp 7,970,771	Rp 114,286	Rp 10,575,533

Lampiran 18. Uraian Biaya Variabel Buah - Buahan

Reponden	Buah - Buahan									
	JAMBU AIR	JAMBU KRISTAL	BELIMBING	BENGKUANG	NANAS	TIMUN	MANGGA	PEPAYA	KEDONDONG	PISANG
Prima	Rp 1,600,000	Rp 300,000	Rp 160,000	Rp 184,000	Rp 416,000	Rp 120,000	Rp 352,000	Rp 120,000	Rp 90,000	Rp 600,000
Khairunisa	Rp 1,725,000	Rp 325,000	Rp 200,000	Rp 240,000	Rp 480,000	Rp 120,000	Rp 330,000	Rp 150,000	Rp 108,000	Rp 600,000
Kutaila Sari	Rp 1,725,000	Rp 325,000	Rp 160,000	Rp 200,000	Rp 496,000	Rp 120,000	Rp 286,000	Rp 160,000	Rp 108,000	Rp 600,000
Berliana	Rp 2,150,000	Rp 410,000	Rp 420,000	Rp 336,000	Rp 720,000	Rp 168,000	Rp 550,000	Rp 200,000	Rp 216,000	Rp 960,000
Khadijah Nasution	Rp 1,900,000	Rp 380,000	Rp 360,000	Rp 304,000	Rp 560,000	Rp 144,000	Rp 528,000	Rp 200,000	Rp 180,000	Rp 840,000
Sarisa	Rp 1,800,000	Rp 370,000	Rp 360,000	Rp 304,000	Rp 464,000	Rp 128,000	Rp 440,000	Rp 200,000	Rp 162,000	Rp 840,000
Rosi	Rp 1,776,000	Rp 385,000	Rp 320,000	Rp 288,000	Rp 560,000	Rp 128,000	Rp 528,000	Rp 200,000	Rp 144,000	Rp 840,000
Eka	Rp 1,900,000	Rp 588,000	Rp 440,000	Rp 320,000	Rp 720,000	Rp 224,000	Rp 704,000	Rp 200,000	Rp 180,000	Rp 960,000
Tina	Rp 1,875,000	Rp 553,000	Rp 420,000	Rp 304,000	Rp 480,000	Rp 144,000	Rp 550,000	Rp 231,000	Rp 162,000	Rp 840,000
Suher	Rp 1,925,000	Rp 574,000	Rp 396,000	Rp 312,000	Rp 464,000	Rp 160,000	Rp 550,000	Rp 288,000	Rp 162,000	Rp 960,000
Eya	Rp 1,950,000	Rp 574,000	Rp 418,000	Rp 304,000	Rp 480,000	Rp 160,000	Rp 528,000	Rp 231,000	Rp 162,000	Rp 840,000
Sulis	Rp 1,900,000	Rp 574,000	Rp 420,000	Rp 320,000	Rp 435,000	Rp 160,000	Rp 552,000	Rp 276,000	Rp 162,000	Rp 960,000
Suheni	Rp 1,950,000	Rp 560,000	Rp 414,000	Rp 320,000	Rp 496,000	Rp 160,000	Rp 575,000	Rp 264,000	Rp 180,000	Rp 960,000
Irmawati	Rp 2,132,000	Rp 595,000	Rp 460,000	Rp 304,000	Rp 480,000	Rp 160,000	Rp 625,000	Rp 312,000	Rp 180,000	Rp 960,000
Indah	Rp 2,000,000	Rp 630,000	Rp 460,000	Rp 280,000	Rp 544,000	Rp 200,000	Rp 600,000	Rp 288,000	Rp 162,000	Rp 1,080,000
Upik	Rp 2,000,000	Rp 644,000	Rp 460,000	Rp 280,000	Rp 560,000	Rp 224,000	Rp 625,000	Rp 300,000	Rp 180,000	Rp 1,080,000
Nanik	Rp 2,184,000	Rp 665,000	Rp 552,000	Rp 280,000	Rp 560,000	Rp 240,000	Rp 625,000	Rp 252,000	Rp 200,000	Rp 1,080,000
Nurhana	Rp 1,680,000	Rp 468,000	Rp 320,000	Rp 280,000	Rp 560,000	Rp 128,000	Rp 484,000	Rp 240,000	Rp 144,000	Rp 840,000
Norma	Rp 2,150,000	Rp 602,000	Rp 484,000	Rp 336,000	Rp 672,000	Rp 192,000	Rp 572,000	Rp 220,000	Rp 234,000	Rp 1,080,000
Nurhayati	Rp 1,800,000	Rp 546,000	Rp 320,000	Rp 272,000	Rp 560,000	Rp 128,000	Rp 504,000	Rp 220,000	Rp 144,000	Rp 840,000
Ratna	Rp 1,950,000	Rp 574,000	Rp 325,000	Rp 280,000	Rp 576,000	Rp 131,000	Rp 552,000	Rp 240,000	Rp 144,000	Rp 840,000
Total	Rp 40,072,000	Rp 10,642,000	Rp 7,869,000	Rp 6,048,000	Rp 11,283,000	Rp 3,339,000	Rp 11,060,000	Rp 4,792,000	Rp 3,404,000	Rp 18,600,000
Rata - Rata	Rp 1,908,190	Rp 506,762	Rp 374,714	Rp 288,000	Rp 537,286	Rp 159,000	Rp 526,667	Rp 228,190	Rp 162,095	Rp 885,714

Lampiran 19. Uraian Biaya Variabel Kertas Nasi, Kacang, Cabe, Gula Merah, Karet, Plastik

RESPONDEN	KERTAS NASI	KACANG	CABE	GULA MERAH	KARET	PLASTIK
Prima	Rp 45,000	Rp 825,000	Rp 720,000	Rp 484,000	Rp 3,300	Rp 16,000
Khairunisa	Rp 45,000	Rp 900,000	Rp 840,000	Rp 660,000	Rp 3,000	Rp 16,000
Kutaila Sari	Rp 45,000	Rp 945,000	Rp 800,000	Rp 682,000	Rp 3,000	Rp 16,000
Berliana	Rp 120,000	Rp 1,200,000	Rp 1,800,000	Rp 902,000	Rp 6,000	Rp 20,000
Khadijah Nasution	Rp 90,000	Rp 1,080,000	Rp 1,320,000	Rp 836,000	Rp 5,200	Rp 16,000
Sarisa	Rp 90,000	Rp 1,050,000	Rp 1,200,000	Rp 836,000	Rp 6,000	Rp 16,000
Rosi	Rp 90,000	Rp 1,065,000	Rp 1,320,000	Rp 792,000	Rp 6,000	Rp 16,000
Eka	Rp 120,000	Rp 1,216,000	Rp 1,720,000	Rp 880,000	Rp 10,000	Rp 16,000
Tina	Rp 90,000	Rp 1,152,000	Rp 1,280,000	Rp 858,000	Rp 10,000	Rp 16,000
Suher	Rp 90,000	Rp 1,332,000	Rp 1,360,000	Rp 880,000	Rp 10,000	Rp 16,000
Eya	Rp 90,000	Rp 1,152,000	Rp 1,320,000	Rp 880,000	Rp 10,000	Rp 16,000
Sulis	Rp 90,000	Rp 1,224,000	Rp 1,280,000	Rp 880,000	Rp 10,000	Rp 16,000
Suheni	Rp 90,000	Rp 1,332,000	Rp 1,360,000	Rp 880,000	Rp 10,000	Rp 16,000
Irmawati	Rp 90,000	Rp 1,368,000	Rp 1,400,000	Rp 880,000	Rp 10,000	Rp 16,000
Indah	Rp 120,000	Rp 1,440,000	Rp 1,030,000	Rp 1,056,000	Rp 12,000	Rp 24,000
Upik	Rp 120,000	Rp 1,476,000	Rp 1,480,000	Rp 1,056,000	Rp 12,000	Rp 24,000
Nanik	Rp 120,000	Rp 1,512,000	Rp 1,680,000	Rp 1,056,000	Rp 12,000	Rp 24,000
Nurhana	Rp 90,000	Rp 1,224,000	Rp 1,360,000	Rp 704,000	Rp 6,000	Rp 16,000
Norma	Rp 135,000	Rp 1,290,000	Rp 1,680,000	Rp 924,000	Rp 10,000	Rp 16,000
Nurhayati	Rp 90,000	Rp 1,188,000	Rp 1,360,000	Rp 704,000	Rp 6,000	Rp 16,000
Ratna	Rp 90,000	Rp 1,188,000	Rp 1,400,000	Rp 704,000	Rp 10,000	Rp 16,000
Total	Rp 1,950,000	Rp 25,159,000	Rp 27,710,000	Rp 17,534,000	Rp 170,500	Rp 364,000
Rata – Rata	Rp 92,857	Rp 1,198,048	Rp 1,319,524	Rp 834,952	Rp 8,119	Rp 17,333

Lampiran 20. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Ibu Penjual Rujak



Gambar 2. Ibu Penjual Rujak



Gambar 3. Ibu Penjual Rujak



Gambar 4. Ibu Penjual Rujak



Gambar 5. Ibu Penjual Rujak



Gambar 6. Ibu Penjual Rujak



Gambar 7. Ibu Penjual Rujak



Gambar 8. Ibu Penjual Rujak



Gambar 9. Ibu Penjual Rujak



Gambar 10. Ibu Penjual Rujak

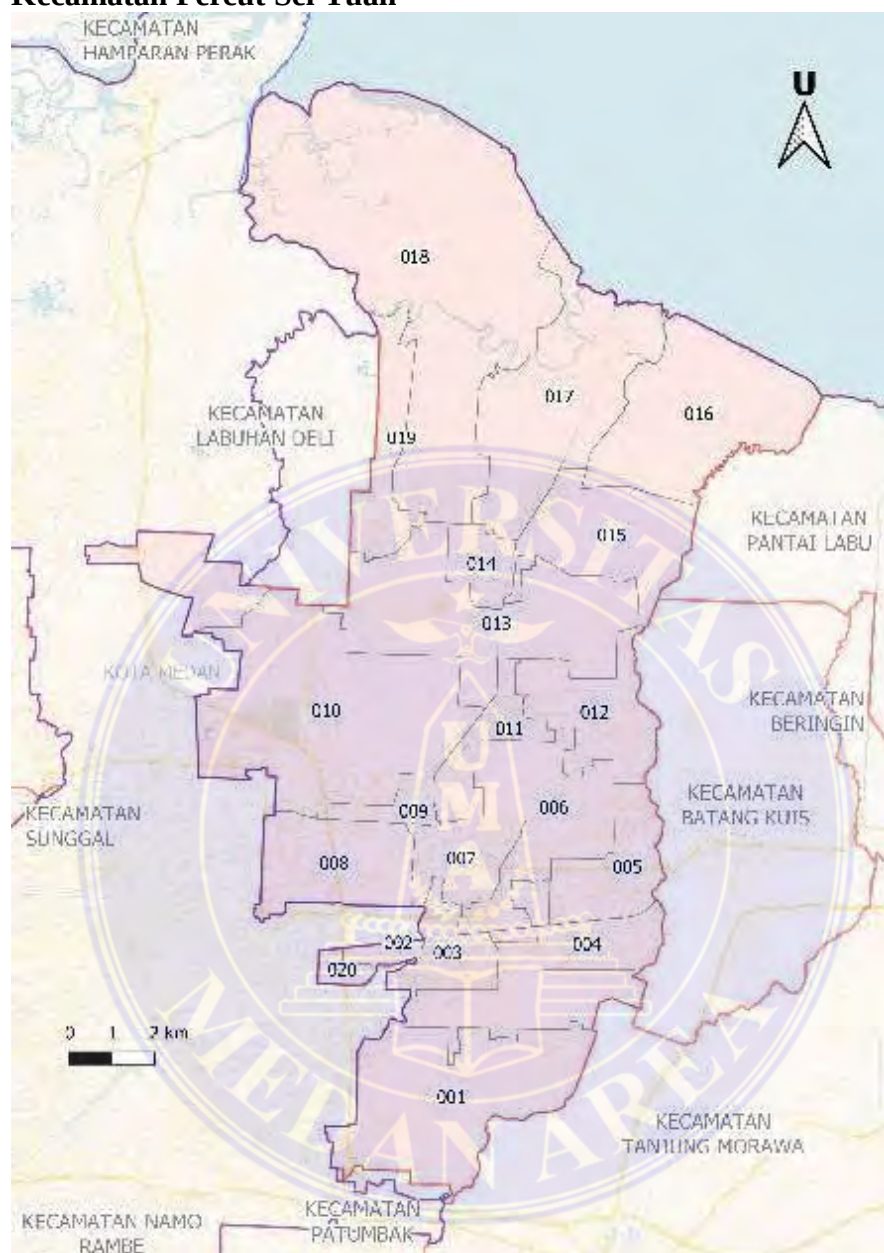


Gambar 11. Ibu Penjual Rujak



Gambar 5. Ibu Penjual Rujak

Lampiran 21. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Percut Sei Tuan



Lampiran 22. Surat Pengantar Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PERTANIAN

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366876, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20371
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

Nomor : 515/FP.2/01.10/II/2024

Medan, 21 Februari 2024

Lamp. : -

Hal : Pengambilan Data/Riset

Kepada yth.

Camat Percut Sei Tuan

Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang

di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi dan penyusunan skripsi di Fakultas Pertanian Universitas Medan Area, maka bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami atas nama:

Nama : Oktia Febriana

NIM : 188220155

Program Studi : Agribisnis

Untuk melaksanakan Penelitian dan atau Pengambilan Data di Kantor Camat Percut Sei Tuan, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang untuk kepentingan skripsi berjudul **"Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjual Rujak Buah terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pedagang Rujak Buah, Simpang Jodoh, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang)"**.

Penelitian dan atau Pengambilan Data Riset ini dilaksanakan semata-mata untuk kepentingan dan kebutuhan akademik.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.



Dr. Stewa Panjang Hermosa, SP, M.Si

Tembusan:

1. Ka. Prodi Agribisnis
2. Mahasiswa ybs
3. Arsip



Lampiran 23. Surat Selesai Riset

 **PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG**
KECAMATAN PERCUT SEITUAN
Alamat : Jalan Abiyoso Dusun XIV Saentis Kode Pos – 20371
Telp. (061) 7380081 Laman: kecamatanpercutsituand@gmail.com Surel: www.percutsituankab.go.id

Percut Sei Tuan, 02 April 2024

Nomor : 070/1484
Sifat : Ilmiah
Lampiran : -
Perihal : SELESAI PENELITIAN

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area
di - Tempat

Berhubungan Surat Kecamatan Percut Sei Tuan No. 070/327/PST-OS/2024 tanggal 29 Februari 2024 Perihal Izin Penelitian, yang telah dilaksanakan oleh :

Nama	Oktia Febriana
Alamat	Jl. Madiatuloma Medan Perjuangan
NIM/NRPKIP	1301084502000003
Pekerjaan	Mahasiswa
Prodi/Jurusan	Agribisnis
Judul/Tema	Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjual Rujak Buah Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus: Pedagang Rujak Buah Simpang Jodoh Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang)
Daerah/Lokasi	Kecamatan Percut Sei Tuan
Lama Penelitian	1 (Satu) Bulan Terhitung tanggal 01 Maret 2024 s/d 31 Maret 2024
Peserta	Sendiri
Penanggung Jawab	Dr. Gowa Pangang Hamora, SP., M.Si

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian pada Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.

Demikian surat ini disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

 Unduh dan Salin QR Code
Nama Kecamatan Percut Sei Tuan
A. FITRIYAN SYUKRI, SSTP., M.Si
Pembina
NIP 196407152003121010

Tembusan
1. Berhingga